

MANAJEMEN DAN KELEMBAGAAN PERENCANAAN

Rencana Strategis dan Rencana Operasional

- o Rencana Strategis merupakan rencana pengalokasian sumber daya dan dana untuk mencapai tujuan-tujuan prioritas, berorientasi kedepan dengan jangka waktu menengah (5-10 tahun). Berorientasi kepada kebijakan dan penanganan isu-isu strategis. Isu-isu strategis merupakan rumusan terhadap respons kondisi obyektif yang melingkupi suatu kota dalam kaitannya dengan kecenderungan global, nasional dan regional. Rencana strategis merupakan suatu proses yang menggambarkan secara jelas keadaan masa depan yang diinginkan.

Rencana strategis memerlukan komitmen keterlibatan, tersedianya saluran komunikasi dan koordinasi yang efektif dalam organisasi serta tersedianya tim penyusun yang dinamis dan keterlibatan para stakeholders. Selain itu unsur Renstra adalah unsur kebijakan yang terdiri dari visi, misi dan sasaran; dan unsur kondisi lingkungan yang terdiri lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Stakeholders dilibatkan dalam proses penyusunan rencana strategis. Stakeholders dapat meliputi legislatif, universitas dan profesional serta masyarakat pada umumnya yang akan menerima dampak dari kebijakan tersebut.

Rencana strategis diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dan peran serta para pihak dalam arti dapat mengakomodasi berbagai kepentingan yang berbeda, dan sekaligus dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pencapaian kinerja.

- o Rencana Operasional Tahunan memiliki tujuan dan sasaran perencanaan yang lebih terinci, realistis, dan terukur serta menggambarkan secara terinci komitmen sumber daya dan dana bagi pencapaian tujuan. Bertujuan kedepan dengan jangka waktu pendek (1-2 tahun).